

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN LUWU UTARA

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru di temukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang tidak dikenal sebelum wabah di Wuhan, Tiongkok bulan Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar ke semua Negara, termasuk Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan.

Peningkatan kasus Covid-19 yang begitu pesat pasca bencana banjir bandang bulan Juli 2020 yang sempat menimbulkan kekhawatiran terkait penanganan Covid-19 di Kabupaten Luwu Utara.

Indikator yang masih perlu ditangani secara serius adalah menurunkan angka positif rate dari 13% menjadi 5% sesuai standar WHO tentunya dengan cara peningkatan kemampuan testing dan tracing kontak.

Di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2020 jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi sebanyak 594 kasus, dimana kasus Covid-19 terbanyak berada di kecamatan Masamba dengan jumlah sebanyak 186 orang, yang sembuh sebanyak 156 orang dan meninggal sebanyak 5 orang. Pada tahun 2021 jumlah kasus Covid-19 terkonfirmasi sebanyak 2.787 kasus. Kasus Covid-19 terbanyak berada di kecamatan Masamba sebanyak 398 kasus dan meninggal sebanyak 21 kasus. Pada tahun 2022 jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi sebanyak 552 kasus, jumlah kasus Covid-19 terbanyak berada di kecamatan Masamba dengan jumlah kasus sebanyak 72 kasus. Pada tahun 2023 terjadi penurunan kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 16 kasus. Pada tahun 2024 kasus konfirmasi Covid-17 sebanyak 1 kasus.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Luwu Utara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Tujuan penusunan peta risiko Covid-19 adalah untuk mengetahui pemetaan wilayah dengan scoring risiko pada penyakit infeksi emerging di wilayah kabupaten Luwu Utara. Dengan pemetaan ini diharapkan petugas surveilans epidemiologi dapat mempunyai kemampuan memetakan wilayah dalam memantau dan mengamati potensi wabah / KLB

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Luwu Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Luwu Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	17.71
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	34.73
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	67.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	62.40
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	98.40
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00

8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	49.30
9	Surveilans Balai Karantina Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan karena masih kurangnya anggaran yang di anggarkan untuk kegiatan penanggulangan.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Luwu Utara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Selatan
Kota	Luwu Utara
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	13.37
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	71.29
RISIKO	23.70
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Luwu Utara Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Luwu Utara untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 13.37 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 71.29 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 23.70 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KE T
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan KLB termasuk Covid-19	Perencanaan, Surveilans Dinkes	Oktober 2026 (diusulkan untuk anggaran tahun 2027)	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan pelatihan bagi petugas laboratorium	Perencanaan. Surveilans Dinkes	Oktober 2026 (diusulkan untuk anggaran tahun 2027)	
3	Kewaspadaan Kab/Kota	Melakukan koodinasi dan advokasi terhadap semua pengampu kebijakan terkait kewaspadaan terhadap kasus Covid-19	Promkes. Surveilans Dinkes	Juli – Desember 2026	

Luwu Utara, Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan

Kab. Luwu Utara

ARD WAHID, S. Kep. Ns. M. H.

Nip. 196607019009011003



TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Sub kategori	Man	Method	Mateial	Money	Macine
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	kurangnya kesadaran masyarakat terkait penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (CTPS)		Sarana CTPS tidak berfungsi / rusak		
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA		Kurangnya koodinasi dan advokasi terhadap semua pengampu kebijakan terkait kewaspadaan terhadap kasus Covid-19			

Kapasitas

No	Sub kategori	Man	Method	Mateial	Money	Macine
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Masih ada petugas laboratorium yang belum terlatih			Belum ada anggaran yang di peruntukkan khusus untuk pelatihan	
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	Rangkap tugas petugas di puskesmas				
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Belum ada anggaran yang dialokasikan untuk penanggulangan kasus KLB/wabah khususnya Covid-19			Belum ada anggaran yang di peruntukkan khusus untuk penanggulangan Covid-19	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Masih ada petugas laboratorium yang belum di latih
2	Alokasi anggaran melalui daa DAK Non Fisik / APBD untuk penanggulangan kasus KLB/wabah khusus kasus covid-19
3	Pengelola program di puskesmas memegang program/kegiatan lebih dari satu.

5. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan KLB termasuk Covid-19	Perencanaan, Surveilans Dinkes	Oktober 2026 (untuk anggaran tahun 2027)	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan pelatihan bagi petugas laboratorium	Perencanaan. Surveilans Dinkes	Oktober 2026 (untuk anggaran tahun 2027)	
3	Kewaspadaan Kab/Kota	Melakukan koodinasi dan advokasi terhadap semua pengampu kebijakan terkait kewaspadaan terhadap kasus Covid-19	Promkes. Surveilans Dinkes	Juli – Desember 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ma'ruf, SKM	Kepala bidang P2P	Dinas Kesehatan
2	M. Ridwan, SKM M Si	Subkor Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan
3	Jumrah, S.Kep	Pengelola PIE	Dinas Kesehatan
4	Maemuna, SKM	Pengelola Surveilans	Dinas Kesehatan